



**LAPORAN
PROYEK PERUBAHAN INSTANSIONAL**

**MEKANISME PENYELESAIAN TUNTUTAN
GANTI RUGI (TGR) NON BENDAHARA
MELALUI SYSTEM E-KRONOLOG**

**NAMA : JAMES FERNANDO SIRAIT, M.SI
NIP. : 19790211 200912 1 001
N D H : 07**

**DIKLAT KEPEMIMPINAN TINGKAT IV
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN DALAM NEGERI
TAHUN 2019**

EXECUTIVE SUMMARY

Judul Mekanisme Penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi (TGR) Non Bendahara melalui System E-Kronolog

Deskripsi Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara ditegaskan bahwa setiap kerugian Negara/Daerah yang disebabkan oleh tindakan melanggar hukum atau kelalaian seseorang harus diganti oleh pihak yang bersalah. Dengan penyelesaian kerugian tersebut negara/daerah dapat dipulihkan dari kerugian yang telah terjadi. Sehubungan dengan itu, setiap pimpinan Kementerian Negara wajib segera melakukan Tuntutan Ganti Rugi setelah mengetahui bahwa dalam Kementerian yang bersangkutan terjadi kerugian. Pada prinsipnya setiap kasus kerugian negara harus segera diselesaikan melalui mekanisme yang berlaku sehingga kerugian negara dapat segera dipulihkan. Oleh karena itu setiap pejabat yang terkait dengan perbendaharaan dan pengelolaan keuangan negara harus memahami mekanisme penyelesaian ganti kerugian negara. Sedangkan mengenai Pengaturan lebih lanjut tentang tata cara penyelesaian ganti kerugian negara terhadap bukan bendahara diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa Kerugian Negara/Daerah adalah kekurangan uang, surat berharga dan barang, yang nyata dan pasti jumlahnya sebagai akibat perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai. Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses tuntutan yang dilakukan terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain dengan tujuan untuk memulihkan kerugian negara

Sponsor Dra. Marlina Agus Setianingsih, MM
Mentor Dra. Hj. Erliani Budi Lestari, M.Si
Coach Dede Waldi, S.Sos., MH
Project Leader James Fernando Sirait, M.Si

Sumber Daya Tim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internet 2. Undangan Rapat 3. Notulensi 	<p>Dibutuhkan komitmen dan kerjasama tim mulai dari level <i>top</i> manajemen sampai dengan <i>low management</i> di dalam penyelesaian kerugian negara sehingga tercapainya laporan yang akuntabel</p>
Rekapitulasi Milestone dan Output	<p>Milestone:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka Pendek (Tahun 2019) <ol style="list-style-type: none"> a. Menyusun Program Aplikasi Sistem Informasi TPKN b. Penerapan sistem aplikasi TPKN 2. Jangka Menengah (Tahun 2019) <ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Aplikasi dan Implementasi di masing-masing Eselon I di lingkungan Kementerian Dalam Negeri b. Penilaian dan Evaluasi terhadap Aplikasi Sistem Informasi TPKN 3. Jangka Panjang (Tahun 2020) <p>Pengembangan Aplikasi Sistem TPKN untuk daerah</p> 	<p>Output:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka Pendek (Tahun 2019) <ol style="list-style-type: none"> a. Tersusunnya Program Aplikasi Sistem TPKN b. Implementasi terkait Aplikasi Sistem TPKN 2. Jangka Menengah (Tahun 2019) <ol style="list-style-type: none"> a. Tersusunnya pengembangan data aplikasi TPKN di lingkup Kementerian Dalam Negeri b. Implementasi aplikasi penilaian Sistem TPKN 3. Jangka Panjang (Tahun 2020) <p>Tersusunnya Aplikasi Sistem TPKN untuk daerah</p>